

PERBEDAAN BAHASA MELAYU PONTIANAK KALIMANTAN BARAT DENGAN BAHASA INDONESIA STANDAR

Erick Prasetyo Dwi Putra dan Umi Hartati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
pos-el: Erickmarlboro5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan perbedaan bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat dengan bahasa Indonesia Standar secara fonologis dan (2) mendeskripsikan perbedaan kosakata bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat dengan bahasa Indonesia Standar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang fokusnya pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, penempatan data pada konteksnya. Data penelitian ini berupa 200 kosakata dasar bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat berdasarkan Daftar Swadesh yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah alat rekam yang digunakan untuk mewawancarai beberapa orang penduduk asli Pontianak Kalimantan Barat yang memiliki logat khas asli bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat kemudian peneliti melihat perbedaan bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat dengan bahasa Indonesia yang dibuat dalam bentuk tulisan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak, rekaman, teknik simak libat cakap dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini disajikan secara informal. Hasil penelitian ini adalah (1) Perbedaan bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat dengan bahasa Indonesia Standar secara fonologis (a) Perbedaan teratur meliputi [a]-[ə], [i]-[ɛ], [u]-[o], [r]-[k], [∅]-[k], (b) Perbedaan tidak teratur meliputi [l]-[k], [k]-[g], [i]-[a], (2) Perbedaan kosakata bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat dengan bahasa Indonesia Standar, terdapat 21 perbedaan kosakata.

Kata Kunci: bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat, perbedaan fonologis, kosakata

ABSTRACT

The research aims to (1) describe the difference of Pontianak Malayan of west Borneo with Indonesians' standard according to phonologic and (2) describing the difference of Pontianak Malayan of west Borneo's vocabulary with Indonesians' standard. This research used a qualitative method that focuses on showing the meaning, describing, purification, placement of data on the context. The data source was 200 of Pontianak Malayan of west Borneo's vocabulary based on Swadesh lists that translate in Indonesian. The instrument of this research was a recorder that used to interview some native inhabitants of Pontianak of west Borneo which have Pontianak Malayan of west Borneo accent. Then the researcher saw the difference of Pontianak Malayan of west Borneo with Indonesian made in written type. The researcher used "Simak method", recording, interview, and

taking note. The researcher used Padan method in this research. The method used in the research is shown by informal. The result of the research are (1) of Pontianak Malayan of west Borneo with Indonesians' standard according to phonologic including (a) regular difference they are [a]-[ə], [i]-[e], [u]-[o], [r]-[k], [Ø]-[k], (b) irregular difference they are [l]-[k], [k]-[g], [i]-[a], (2) difference of Pontianak Malayan of west Borneo's vocabulary with Indonesians' standard, there are 21 vocabularies.

Keyword: *Pontianak Malayan of west Borneo, difference of phonology, vocabulary*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri (Kridalaksana, 2011: 24). Alasan dipilihnya bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat sebagai bahan penelitian karena beberapa alasan. Pertama bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat merupakan bahasa daerah yang memiliki keunikan dalam bidang pelafalan. Kedua, bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat sangat populer yang digunakan oleh masyarakat Pontianak, bahkan masyarakat yang tidak berada di kota Pontianak juga menggunakan bahasa Melayu Pontianak. Akan tetapi, masih sedikit penelitian tentang bahasa Melayu Pontianak sebagai bahan penelitian. Ketiga, karena bahasa Melayu Pontianak sebagai alat komunikasi yang hanya digunakan terutama masyarakat ibu kota Pontianak, sedangkan di luar ibu kota Pontianak tidak lagi menggunakan bahasa Melayu Pontianak, karena setiap daerah (kabupaten) bahasa yang digunakan sudah berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti memilih bahasa Melayu Pontianak sebagai bahan penelitian karena sepengetahuan peneliti, penelitian tentang bahasa Melayu Pontianak belum pernah dilakukan, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penelitian ini khusus menganalisis perbedaan bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat dengan bahasa Indonesia Standar. Untuk menunjang penelitian ini diperlukan beberapa teori yang digunakan. Menurut Ratna (2013: 51) bahasa adalah sistem tanda yang arbitrer dan konvensional. Bahasa, baik lisan maupun tulisan

dianggap sebagai saran terpenting untuk berkomunikasi. Secara hakiki bahasa bersifat metaforis sebab tidak mampu melukiskan hal-hal secara langsung. Fungsi bahasa yang utama adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi dilakukan oleh manusia yang merupakan makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial selalu dituntut untuk berinteraksi dengan manusia yang lain. Manusia merupakan makhluk yang diciptakan untuk hidup berhubungan dengan orang lain. Proses interaksi tersebut membutuhkan alat bantu untuk berhubungan dengan individu yang lain. Tidak ada masyarakat tanpa bahasa, dan tidak ada pula bahasa tanpa masyarakat (Soeparno, 2002:5).

Dalam mendeskripsikan banyak bahasa di dunia diperlukan sebuah unit yang disebut kata. Akan tetapi bagi sebagian pengertian bahasa dibatasi secara fonologis, sedangkan bagi bahasa yang lain dilandasi secara morfologis. Kata merupakan suatu unit dalam bahasa yang memiliki stabilitas dan mobilitas posisional, yang berarti memiliki komposisi tertentu (entah fonologis entah morfologis) dan secara relatif memiliki distribusi yang bebas (Keraf, 1994: 21). Dalam penelitian ini, akan dibicarakan dari segi fonologi. Menurut Chaer (2013:1), secara etimologi kata *fonologi* berasal dari gabungan kata *fon* yang berarti 'bunyi' dan *logi* yang berarti 'ilmu'. Sebagai sebuah ilmu, fonologi lazim diartikan sebagai bagian dari kajian linguistik yang mempelajari, membahas, membicarakan, dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat-alat ucap manusia.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang fokusnya pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada dengan angka (Mahsun, 2007: 257). Jadi, penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menyajikan data yang digambarkan dengan kata-kata atau

kalimat, dipisah-pisahkan untuk memperoleh simpulan. Lokasi penelitian di Ibu Kota Pontianak Kalimantan Barat.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah alat rekam yang digunakan untuk mewawancarai beberapa orang penduduk asli Pontianak Kalimantan Barat yang memiliki logat khas asli bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat kemudian peneliti melihat perbedaan bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat dengan bahasa Indonesia Standar yang dibuat dalam bentuk tulisan. Data penelitian ini berupa 200 kosakata dasar bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat berdasarkan Daftar Swadesh yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat yang langsung dituturkan oleh informan.

Tahap pengumpulan data metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode simak, rekaman, teknik simak libat cakap dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini disajikan secara informal, yaitu penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa rumus-rumus atau kaidah-kaidah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bahasa sangat penting untuk berkomunikasi yang dilakukan oleh semua makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk berinteraksi dengan manusia lain dan interaksi tersebut membutuhkan alat untuk berhubungan dengan individu lainnya. Setiap daerah memiliki bahasa yang berbeda-beda, seperti bahasa Melayu yang digunakan oleh masyarakat Pontianak Kalimantan Barat sebagai alat komunikasi antar makhluk sosial. Bahasa yang digunakan memiliki perbedaan dengan bahasa Indonesia. Dalam penelitian dilihat perbedaan fonologis dalam kata yang tak berbeda maknanya; mis. *Kemana / kemane*,

ada perbedaan fonemis antara /a/ dan /e/ di akhir kata. Contoh perbedaan ini akan dibahas, lihat pembahasan di bawah ini perbedaan fonologis yang terdapat pada bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Pontianak.

Perbedaan Bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat dengan bahasa Indonesia standar secara Fonologis

Hasil penelitian ini berupa 200 kosakata Daftar Swadesh yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia Standar, kemudian dibandingkan dengan bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat.

Perbedaan Teratur

Perbedaan teratur adalah perbedaan yang memiliki lebih dari satu perbedaan yang terdapat dalam daftar 200 kosakata Dasar Swadesh bahasa Indonesia Standar. Terdapat 67 kata perbedaan teratur dalam bahasa Indonesia Standar dengan bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat.

- (1) [a] dalam bahasa Indonesia standar [ə] dalam bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat.

a. Apa

No	Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak	Perbedaan Fonologi	
			Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak
1	Apa [apa]	Ape [apə]	[a]	[ə]

Kata apa dalam bahasa Indonesia Standar dan bahasa Melayu Pontianak ape, jika dilafalkan dalam bahasa Indonesia Standar [apa] dan bahasa Melayu Pontianak [ap̄].

b. Beberapa

No	Bahasa Indonesia Stan	Bahasa Melayu Pontiana	Perbedaan Fonologis	
			Bahasa Indonesi	Bahasa Melayu
1	Beberapa [b̄b̄ra]	Beberape [b̄b̄rap̄]	[a]	[̄]

Kata beberapa dalam bahasa Indonesia Standar dan bahasa Melayu Pontianak. Beberape, jika dilafalkan dalam bahasa Indonesia Standar [b̄b̄rapa] dan bahasa Melayu Pontianak [b̄b̄rap̄].

c. Bilamana

No	Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak	Perbedaan Fonologis	
			Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu
1	Bilamana [bilamana]	Bilamane [bilaman̄]	[a]	[̄]

Kata bilamana dalam bahasa Indonesia Standar dan bahasa Melayu Pontianak bilamane, jika dilafalkan dalam bahasa Indonesia Standar [bilamana] dan bahasa Melayu Pontianak [bilaman̄].

(2) [i] dalam bahasa Indonesia standar [ɛ] dalam bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat.

d. Alir

No	Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak	Perbedaan Fonologis	
			Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu
1	Alir [alɪr]	Aler [alɛr]	[ɪ]	[ɛ]

Kata alir pada bahasa Indonesia Standar dalam bahasa Melayu Pontianak berarti aler, jika dilafalkan dalam bahasa Indonesia Standar **[alɪr]** dan bahasa Melayu Pontianak **[alɛr]**.

e. Angin

No	Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak	Perbedaan fonologis	
			Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu
1	Angin [aŋɪn]	Angen [aŋɛn]	[ɪ]	[ɛ]

Kata angin dalam bahasa Indonesia Standar dan bahasa Melayu Pontianak angen, jika dilafalkan dalam bahasa Indonesia Standar **[aŋɪn]** dan bahasa Melayu Pontianak **[aŋɛn]**.

f. Anjing

No	Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak	Perbedaan Fonologis	
			Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu
1	Anjing [anjɪn]	Anjeng [anjɛŋ]	[ɪ]	[ɛ]

Kata anjing dalam bahasa Indonesia Standar dan bahasa Melayu Pontianak anjeng, jika dilafalkan dalam bahasa Indonesia Standar **[anjɪŋ]** dan bahasa Melayu Pontianak **[anjɛŋ]**.

(3) [u] dalam bahasa Indonesia standar [O] dalam bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat.

g. Bunuh

No	Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak	Perbedaan Fonologis	
			Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu
1	Bunuh [bunUh]	Bunoh [bunOh]	[U]	[O]

Kata bunuh dalam bahasa Indonesia Standar dan bahasa Melayu Pontianak bunoh, jika dilafalkan dalam bahasa Indonesia Standar **[bunUh]** dan bahasa Melayu Pontianak **[bunOh]**.

h. Buruk

No	Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak	Perbedaan Fonologis	
			Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu
1	Buruk [burUk]	Burok [burOk]	[U]	[O]

Kata buruk dalam bahasa Indonesia Standar dan bahasa Melayu Pontianak burok, jika dilafalkan dalam bahasa Indonesia Standar **[burUk]** dan bahasa Melayu Pontianak **[burOk]**.

i. Burung

No	Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontiana	Perbedaan Fonologis	
			Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu
1	Burung [burUŋ]	Burong [burOŋ]	[U]	[O]

Kata burung dalam bahasa Indonesia Standar dan bahasa Melayu Pontianak burong, jika dilafalkan dalam bahasa Indonesia Standar [burUŋ] dan bahasa Melayu Pontianak [burOŋ].

- (4) [r] dalam bahasa Indonesia standar - [k] dalam bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat.

j. Besar

No	Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak	Perbedaan Fonologis	
			Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu
1	Besar [b̂sar]	Besak [b̂sak]	[r]	[k]

Kata besar dalam bahasa Indonesia Standar dan bahasa Melayu Pontianak besak, jika dilafalkan dalam bahasa Indonesia Standar [b̂sar] dan bahasa Melayu Pontianak [b̂sak].

- (5) [Ø] dalam bahasa Indonesia standar - [k] dalam bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat.

k. Dua

No	Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak	Perbedaan Fonologis	
			Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak
1	Dua [dua]	Duak [duak]	[Ø]	[k]

Kata dua dalam bahasa Indonesia Standar dan bahasa Melayu Pontianak duak, jika dilafalkan dalam bahasa Indonesia Standar [dua] dan bahasa Melayu Pontianak [duak] ada tambahan bunyi konsonan [k] pada bahasa Melayu Pontianak.

Perbedaan Tidak teratur

Perbedaan tidak teratur adalah perbedaan yang hanya Cuma satu saja yang terdapat dalam daftar 200 kosakata Dasar swadesh bahasa Indonesia Standar. Terdapat 3 perbedaan tidak teratur dalam bahasa Indonesia Standar dengan bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat. Terdapat perbedaan diakhir kata dan juga di awal kata.

Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu	Perbedaan Fonologi
[kəcɪl]	[kəcɪk]	[l]-[k]
[kutu]	[gutu]	[k]-[g]
[tidak]	[tadak]	[i]-[a]

a. Kecil

No	Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak	Perbedaan Fonologis	
			Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak

1	Kecil [kɔcil]	Kecik [kɔcik]	[i]	[k
---	------------------	------------------	-----	----

Kata kecil dalam bahasa Indonesia Standar dan bahasa Melayu Pontianak kecik, jika dilafalkan dalam bahasa Indonesia Standar [kɔcil] dan bahasa Melayu Pontianak [kɔcik]

b. Kutu

No	Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak	Perbedaan Fonologis	
			Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu
1	Kutu [kutU]	Gutu [gutU]	[k]	[g]

Kata kutu dalam bahasa Indonesia Standar dan bahasa Melayu Pontianak gutu, jika dilafalkan dalam bahasa Indonesia Standar [kutU] dan bahasa Melayu Pontianak [gutU]

c. Tidak

No	Bahasa Indonesia Standar	Bahasa Melayu Pontianak	Perbedaan Fonologis	
			Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu
1	Tidak [tidak]	Tadak [tadak]	[i]	[a]

Kata tidak dalam bahasa Indonesia Standar dan bahasa Melayu Pontianak tadak, jika dilafalkan dalam bahasa Indonesia Standar [tidak] dan bahasa Melayu Pontianak [tadak].

Perbedaan kosakata bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat dengan bahasa Indonesia Standar ada 21 Perbedaan dari 200 Kosakata bahasa Dasar bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat berdasarkan Daftar Swadesh yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia Standar.

Kosakata Bahasa Indonesia Standar	Kosakata Bahasa Melayu Pontianak
bagaimana	camane
benih	bibet
dingin	sejok
ibu	emak
isteri	bini
kami,	kam
kam	kau
kelah	tom
kotor	cero
lebar	besa
lihat	teng
lurus	bujo
maka	maj
mala	peta
mati	ma
mere	sida
pere	beti
suam	laki
takut	sera
terta	keta
tika	lempar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perbedaan bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat dengan Bahasa Indonesia Standar dapat diambil simpulan berupa perbedaan fonologis dan kosakata sebagai berikut. Pertama, Perbedaan bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat dengan Bahasa Indonesia secara Fonologis meliputi perbedaan teratur dan perbedaan tidak

teratur. Kedua, Perbedaan kosakata bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Pontianak Kalimantan Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alwi. Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pusat.
- Chaer, Abdul. 2006. *Leksikologi dan leksikografi indonesia*. Jakarta: Renike Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Renike Cipta. Dardjowidjojo,
- Soenjono dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pusat.
- Kesuma. Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: carasvatibooks.
- Kridalaksana, Harimurti. 1987. *Universitas Indonesia*. <http://www.Linguistik-Indonesia.Org>. Diunduh pada tanggal 16 Desember 2015.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi keempat*. Jakarta: Penerbit. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2007. *Metode penelitian bahasa*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.
- Marsono. 2013. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Gramedia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Glosarium: 1.250 Entri Kajian Sastra, Seni, dan Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Baru 41*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar linguistik*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.

Verhaar, J.W.M. 2012. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.